


Pusmedia Publisher

cek plagiasi 28. KELOMPOK 4 - KTI - JURNAL ARJI.docx

 Komisi TA -- No Repository 038

 Komisi TA Fisika

 Universitas Jenderal Soedirman

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3150201048

Submission Date

Feb 10, 2025, 2:15 AM GMT+7

Download Date

Feb 10, 2025, 2:17 AM GMT+7

File Name

cek_plagiasi_28._KELOMPOK_4_-_KTI_-_JURNAL_ARJI.docx

File Size




237.9 KB

11 Pages**3,311 Words****21,907 Characters**

33% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

- 28%  Internet sources
 - 16%  Publications
 - 6%  Submitted works (Student Papers)
-

Top Sources

- 28% Internet sources
- 16% Publications
- 6% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	journal.uniku.ac.id	2%
2	Internet	journal.nahnuinisiatif.com	2%
3	Internet	riset.unisma.ac.id	2%
4	Student papers	UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	1%
5	Internet	jurnal.umsu.ac.id	1%
6	Internet	jurnal.fkip.unila.ac.id	<1%
7	Publication	Dewi Kartikasari, Muthmainah Muthmainah. "Pengaruh Pelatihan Keterampilan ...	<1%
8	Publication	Nofita Anggraini. "Peranan Orang Tua Dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia D...	<1%
9	Internet	ejournal.iainpalopo.ac.id	<1%
10	Internet	journal.trunojoyo.ac.id	<1%
11	Internet	jurnal.iainponorogo.ac.id	<1%

12	Internet	journal.ummat.ac.id	<1%
13	Internet	lib.unnes.ac.id	<1%
14	Internet	jurnal.staidagresik.ac.id	<1%
15	Internet	journal.amikveteran.ac.id	<1%
16	Publication	Amalia Salsabilla, Didit Darmawan. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Mi...	<1%
17	Publication	Mohzana Mohzana, Hary Murcahyanto, Muh Fahrurrozi. "Pengaruh Tingkat Pendi...	<1%
18	Internet	ejournal.ubs-ppni.ac.id	<1%
19	Internet	eprints.unm.ac.id	<1%
20	Internet	journal.umpr.ac.id	<1%
21	Publication	Atika Angriani Saragih. "Peran Orang Tua Terhadap Kemandirian Anak pada Saat ...	<1%
22	Student papers	Sriwijaya University	<1%
23	Internet	digilib.uinsby.ac.id	<1%
24	Internet	journal.unsika.ac.id	<1%
25	Internet	jurnal.untagsmg.ac.id	<1%

26	Publication	Hetria Leksananingsih, Slamet Iskandar, Tri Siswati. "Berat Badan, Panjang Ba...	<1%
27	Student papers	Sogang University	<1%
28	Student papers	UPN Veteran Jakarta	<1%
29	Internet	eprints.walisongo.ac.id	<1%
30	Internet	pta.trunojoyo.ac.id	<1%
31	Internet	rs.1lib.us	<1%
32	Internet	eprints.umm.ac.id	<1%
33	Internet	lib.uniku.ac.id	<1%
34	Internet	obsesi.or.id	<1%
35	Internet	www.jptam.org	<1%
36	Internet	www.neliti.com	<1%
37	Publication	Noor Baiti. "PENGARUH PENDIDIKAN, PEKERJAAN DAN POLA ASUH ORANG TUA T...	<1%
38	Internet	journal.uinmataram.ac.id	<1%
39	Internet	pt.scribd.com	<1%

40	Internet	repository.unib.ac.id	<1%
41	Internet	repository.upnvj.ac.id	<1%
42	Internet	text-id.123dok.com	<1%
43	Internet	www.kompasiana.com	<1%
44	Publication	Neviyani Mucharom. "ANALISIS KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADA...	<1%
45	Publication	Wahyuni Wahyuni, Harun Al Rasyid. "Pengaruh Pembiasaan, Kecerdasan Emosion...	<1%
46	Internet	digilib.uin-suka.ac.id	<1%
47	Internet	eprints.ums.ac.id	<1%
48	Internet	journal.unj.ac.id	<1%
49	Internet	jtanzilco.com	<1%
50	Internet	www.ejurnal.stikespantikosala.ac.id	<1%
51	Publication	Rahmi Nur Hikmah, Hanniyah Farhah, Sobrul Laeli. "Pengaruh Pola Asuh Terhadap...	<1%
52	Internet	core.ac.uk	<1%
53	Internet	download.garuda.kemdikbud.go.id	<1%

54	Internet	ejournal.staimnglawak.ac.id	<1%
55	Internet	hk-publishing.id	<1%
56	Internet	journal.uinsi.ac.id	<1%
57	Internet	jurnal.ubktasikmalaya.ac.id	<1%
58	Internet	lp2m.unpkediri.ac.id	<1%
59	Internet	mafiadoc.com	<1%
60	Internet	nakysaz.wordpress.com	<1%
61	Internet	payomamper.blogspot.com	<1%
62	Internet	repository.usd.ac.id	<1%
63	Publication	Atie Rachmiate, Ike Junita Triwardhani, Alhamuddin, Cep Ubad Abdullah. "Islam, ...	<1%
64	Publication	Ariska Putri Hidayathillah, Putri Pamungkas, Denis Farida, Nadzifa Rahmasyida. "...	<1%
65	Publication	Neila Sulung, Genta Sakti. "Komunikasi Keluarga Dan Pola Asuh Dengan Kecerda...	<1%
66	Internet	adoc.pub	<1%
67	Internet	eprints.iain-surakarta.ac.id	<1%

68

Internet

id.scribd.com

<1%

ARJI

Action Research Journal Indonesi

PENGARUH KESIAPAN MENTAL ORANG TUA TERHADAP TINGKAT KECERDASAN ANAK

X - XX

THE INFLUENCE OF PARENTS' MENTAL READINESS ON CHILDREN'S INTELLIGENCE LEVEL

👤 Siti Mutiah¹, Arifanni Khairunnisa², Astrianingsih³, Cony Kapitalia⁴, Nur Alya Tiara⁵, Noviasi Rahmadini⁶, Rofik Salim⁷, Zaynab Aljawi⁸, Vina Iasha⁹

Artikel dikirim :

xx- xx - 20xx

Artikel diterima :

xx- xx - 20xx

Artikel diterbitkan :

xx- xx - 20xx

🏢 ¹Universitas Pelita Bangsa, Indonesia, ²SD Negeri Pondok Bambu 06 Jakarta Timur, Indonesia

✉ Email : sitimutiah890@gmail.com, arifannikhairunnisa@gmail.com, astrian257@gmail.com, conykap315@gmail.com, alyaaatrr@gmail.com, noviastirhmdn14@gmail.com, rofiksalim14@gmail.com, zaynabaljawi06@gmail.com, vina.iasha@gmail.com

Kata Kunci:

Pola Asuh, Kecerdasan Anak, Kesiapan mental

Abstrak: Salah satu faktor kecerdasan anak adalah ada pada pola asuh orang tua. Tingkat pendidikan serta kesiapan mental emosional mempengaruhi kedekatan orang tua kepada anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kesiapan mental orang tua serta pola asuh orang tua terhadap hasil belajar serta kecerdasan anak. Penelitian ini menggunakan metode SLR (Systematic Literature Review). Penelitian ini dilaksanakan melalui serangkaian tahapan sistematis yang meliputi pengumpulan data pustaka, kegiatan membaca, pencatatan, dan pengolahan data dengan mengacu pada berbagai sumber referensi. Temuan penelitian mengungkapkan beberapa hubungan pengaruh yang signifikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung, kesiapan sekolah anak dipengaruhi oleh tiga faktor: pola asuh orang tua, tingkat pendidikan orang tua, dan perilaku sosial anak. Sementara itu, perilaku sosial anak sendiri dipengaruhi oleh pola asuh dan tingkat pendidikan orang tua. Penelitian ini juga menemukan pengaruh tidak

58

langsung, di mana pola asuh dan tingkat pendidikan orang tua mempengaruhi kesiapan sekolah anak melalui perilaku sosial sebagai variabel perantara.

63

Keywords:
Parents' level of education on children's school readiness through social behavior

41

15

20

25

48

Abstract: One factor in children's intelligence is the parenting style of their parents. The level of education and emotional mental readiness influences the closeness of parents to their children. This research aims to find out how parents' mental readiness and parenting patterns influence children's learning outcomes and intelligence. This research uses the SLR (Systematic Literature Review) method. This research is a series of activities related to collecting library data, reading, taking notes, and processing data and even research according to various references as writing references. The results of the research show that there is an influence of parenting patterns on children's school readiness, parents' education level on children's school readiness, social behavior on children's school readiness, parents' parenting patterns on social behavior, parents' level of education on social behavior, parenting patterns.

PENDAHULUAN

Christison & Kennedy (1999) mengemukakan teori tentang tujuh dimensi kecerdasan manusia yang meliputi kecerdasan logika matematika, visual spasial, verbal linguistik, kinestetik tubuh, intrapersonal, interpersonal, dan musikal ritmik. Setiap dimensi ini memiliki sistem neurologis yang independen dan tidak terbatas pada aspek intelektual semata. Gardner (2013) menekankan bahwa kecerdasan jamak berakar pada fakta bahwa setiap individu normal memiliki tingkat keterampilan yang bervariasi dalam masing-masing dimensi. Teori ini kemudian diperluas dengan penambahan kecerdasan naturalis sebagai dimensi tambahan.

Tujuan utama pendidikan anak usia dini adalah mengoptimalkan potensi anak secara komprehensif sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku. Menurut Haerudin et al. (2020), pendidikan anak perlu diimplementasikan melalui tiga lingkungan: keluarga, sekolah, dan organisasi, dengan keluarga berperan sebagai institusi pendidikan pertama dan terpenting. Sejak awal peradaban, keluarga telah menjadi faktor penting dalam perkembangan anak, dengan sekolah bertindak sebagai perpanjangan dari pendidikan keluarga. Nurjanah, Setyorini, & Irma (2020) menjelaskan bahwa orang tua, yang terdiri dari ayah dan ibu dalam ikatan perkawinan yang sah, memiliki tanggung jawab untuk membimbing dan mengarahkan anak-anak mereka agar dapat beradaptasi dengan masyarakat.

Pada masa awal kehidupan seorang anak, keluarga khususnya orang tua berperan sebagai pendidik pertama. Pendidikan ini dapat diwujudkan melalui berbagai bentuk, termasuk pola pengasuhan dan perilaku yang dicontohkan oleh orang tua dalam aktivitas sehari-hari (Jannah, 2016). Dalam mendidik anak, orang tua perlu menerapkan metode pengasuhan yang tepat untuk mengoptimalkan berbagai aspek perkembangan dan potensi anak sejak dini. Hal ini penting mengingat orang tua merupakan pembentuk karakter pertama bagi anak-anak mereka, terutama pada usia dini yang masih sangat membutuhkan arahan.

Peran orang tua sangat krusial dalam proses pengembangan dan peningkatan kecerdasan yang dimiliki anak (Vlasov & Hujala, 2017). Akan menjadi hal yang sangat disayangkan bila berbagai potensi yang ada dalam diri anak tidak dikembangkan secara maksimal. Pemilihan pola asuh yang sesuai dapat membantu mengembangkan beragam potensi kecerdasan yang dimiliki anak. Kebanyakan orang tua hanya dapat menuntut anak nya harus cerdas secara kognitif seperti harus mendapatkan nilai matematika yang besar, tanpa disadari mereka sebagai orang tua tidak membekali ilmu pengatutan yang cukup untuk mendapatkan hal tersebut. Akibat yang terjadi, orang tua hanya dapat meluapkan emosi nya kepada anak yang dapat memunculkan rasa takut bahkan trauma kepada orang tua nya sendiri tanpa disadari. Sehingga jika sudah terjadi hal seperti ini, anak akan semakin takut jika bertemu dengan mata pelajaran tersebut, karena berfikiran takut mendapatkan nilai yang kecil lagi.

Dari beberapa informasi di atas, dapat diketahui bahwa telah dipublikasi banyak penelitian berkaitan dengan pengaruh kesiapan mental orang tua dalam menumbuhkan kecerdasan anak. Namun dari informasi yang kami ketahui belum ada yang spesifik membahas terkait seberapa besar pengaruh kesiapan mental orang tua terhadap perkembangan kecerdasan anak. Oleh sebab itu, tujuan dari penelitian ini adalah memberikan gambaran terkait tingkat kecerdasan anak. Adapun pertanyaan tinjauan penelitian (RQ) adalah:

- i. Apa saja faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kecerdasan anak ?
- ii. Bagaimana peran orang tua terhadap tingkat kecerdasan anak ?
- iii. Bagaimana pengaruh kestabilan mental orang tua terhadap tingkat kecerdasan anak ?

METODE

Jenis metodologi yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode SLR (Systematic Literature Review)

dan model prisma. Penelitian ini merupakan serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat, serta mengolah data bahkan penelitian sesuai dengan berbagai rujukan sebagai referensi penulisan. Pengumpulan data pada penelitian dalam artikel ini dilakukan sejak awal bulan Oktober 2024. Penulis mendapati berbagai sumber dan informasi dari 20 Jurnal Nasional yang relevan dengan judul artikel yang dibahas dalam penelitian ini yaitu “Pengaruh Kesiapan Mental Orang Tua terhadap Tingkat Kecerdasan Anak”. Penulis menganalisis dan menyajikan hasilnya secara sistematis yang dituangkan dalam artikel penelitian ini

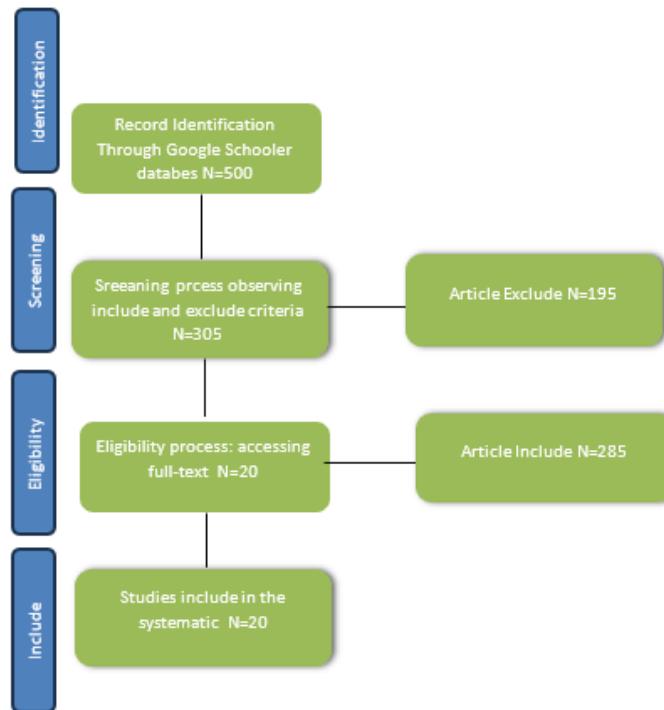


Figure 1. PRISMA flowchart

2.1. Identification Stage

Proses identifikasi merupakan langkah sistematis atau terstruktur dalam mencari artikel. Dalam penelitian ini, pencarian dilakukan melalui database Google Scholar dan Sematic Scholar dengan kata kunci "Tingkat kecerdasan anak", dan "Peran Orang Tua". Pemilihan artikel dari database tersebut bertujuan untuk meningkatkan integritas dan

2.4. Eligibility Stage

Pada tahap screening, dilakukan eliminasi artikel duplikat dan artikel yang tidak memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan (Anthony et al., 2022). Jika suatu artikel tidak memenuhi salah satu dari kriteria tersebut, maka artikel tersebut akan dihapus dari pertimbangan.

2.5. Inclusion Stage

49

Tahap evaluasi kelayakan melibatkan analisis mendalam terhadap artikel yang telah disaring, bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tinjauan yang telah dirumuskan sebelumnya dan mencegah terjadinya bias inklusi (Anthony et al., 2022). Pertanyaan-pertanyaan tinjauan ini menjadi landasan untuk menyusun ulasan artikel secara terstruktural atau Identification Record identification through Google Scholar database N=500 Screening Screening process observing include and exclude criteria N=305 Article exclude N=195 Eligibility process: accessing full-text articles N=20 Article exclude N=285 Include Studies include in the systematic literature review N=20 Eligibility sistematis (Altinpulluk & Kesim, Studies include in the systematic N=20 Include 2021), dengan fokus pada aspek-aspek seperti efektivitas, korelasi, pengaruh, perbandingan, signifikansi, dan peningkatan. Artikel dipilih berdasarkan kriteria kelayakan terkait pengaruh mental orang tua terhadap tingkat kecerdasan anak. Artikel yang lulus seleksi mencapai jumlah 20 dan diperiksa dengan seksama untuk memastikan kepatuhan terhadap kriteria yang telah ditetapkan. Artikel yang tidak memenuhi standar kelayakan diabaikan guna menghindari kemungkinan bias dalam publikasi. Inclusion Stage Tahap inklusi adalah tahap di mana artikel terpilih ditulis dan diuraikan. Temuan-temuan tersebut menjadi dasar untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tinjauan. Dalam penelitian ini, data dianalisis dengan menggunakan model interaktif Miles & Huberman (Yohannes & Chen, 2021) :

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1.

Table 1. Results of the literature review.

No.	Authors & Years	Title	Student Character Building Innovation
1	Yuli Anita Siregar, Ainun Mardiyah Lubis, Winmery Lasma	Hubungan Peran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kecerdasan Kognitif Anak)	Suatu penelitian di SD Muhammadiyah Sipirok telah dilakukan untuk menganalisis hubungan antara pola asuh orang tua dan perkembangan kecerdasan kognitif anak. Menggunakan analisis korelasi Rank Spearman, penelitian ini menemukan rata-rata peran ayah dalam pengasuhan mencapai 99,37 dan rata-rata kecerdasan matematis 98,37. Hasil perhitungan menunjukkan p hitung 0,995 yang termasuk kategori sangat kuat, dibandingkan p tabel 0,328. Ini membuktikan adanya hubungan signifikan dengan kontribusi 99% antara pola asuh orang tua dan kecerdasan kognitif anak.
2	(Agustina, Marlina, and Fahmi 2020)	Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Volume 2 Nomor 1 Tahun 2020 e-ISSN: 2685-161X	Sementara itu, survei yang dilakukan di RA Perwanida 4 Palembang terhadap 40 responden mengungkapkan bahwa mayoritas orang tua (52,5%) menggunakan pola asuh otoriter, diikuti pola asuh permisif (25%) dan demokratis (22,5%). Pola asuh otoriter yang dominan ini dicirikan dengan pendekatan yang rigid, cenderung menghukum, minim kasih

No.	Authors & Years	Title	Student Character Building Innovation
			sayang, dan tidak simpatik. Para orang tua dengan gaya pengasuhan ini sering memaksakan kehendak tanpa memberi ruang bagi anak untuk berpendapat atau mengembangkan inisiatif. Kecenderungan ini terkait dengan faktor usia, tingkat pendidikan, dan pekerjaan orang tua.
3	Atthiflah	Journal of Early Childhood Islamic Education Volume 8 Nomor 1 Januari 2021; p-ISSN: 2580-1864; e-ISSN: 2722-1210; 30-53	Penelitian lain yang mengkaji dimensi responsiveness dan demandingness juga menemukan dominasi pola asuh otoriter (12 siswa) dibandingkan pola asuh permisif dan otoritatif (masing-masing 6 siswa). Fenomena ini diduga terkait dengan respons orang tua terhadap era digital, di mana mereka memilih pengawasan ketat sebagai solusi menghadapi kemajuan teknologi.
4	(Susilawati 2021)	Pengaruh Efektivitas Bimbingan Orang Tua Dan Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Serta Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar	Di sisi lain, studi di SMAN 1 Palimanan membuktikan bahwa efektivitas bimbingan orang tua berbanding lurus dengan motivasi belajar siswa. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa kompetensi guru turut berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa.
5	(Pamessangi 2020)	Optimalisasi Potensi Kecerdasan Anak Sejak Dini Dalam Belajar Bahasa Arab	Faktor –faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Tingkat kecerdasan seseorang berbeda-beda karena dalam perkembangan kecerdasan ada beberapa faktor-faktor kecerdasan tersebut adalah sebagai berikut
6	(Arif and Sarfika 2021)	Pelatihan Manajemen Emosi Sebagai Upaya Pencegahan Perilaku Kekerasan Pada Anak Usia Sekolah)	Program pelatihan untuk mengelola emosi yang melibatkan anak sekolah, orang tua, dan institusi pendidikan telah menunjukkan hasil positif. Melalui berbagai metode seperti ceramah, diskusi, simulasi, dan pendampingan, program ini berhasil meningkatkan pemahaman anak tentang perilaku kekerasan hingga 80% dalam kategori baik. Selain itu, kemampuan anak untuk bersikap asertif saat menghadapi situasi yang berpotensi memicu kemarahan juga meningkat, dengan 54% mencapai kategori sangat baik dan 38% kategori baik.
7	(Asyahidah, Furnamasari, and Dewi 2021)	Peran Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Kecerdasan Moral Pada Anak	Dalam aspek pengembangan moral, penting untuk memperhatikan peran lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam membentuk kecerdasan moral anak usia dini. Kecerdasan moral membantu anak membedakan benar dan salah serta memahami tindakan yang boleh dan tidak boleh dilakukan. Salah satu

No.	Authors & Years	Title	Student Character Building Innovation
			metode yang efektif untuk meningkatkan moral anak adalah melalui story telling, yaitu membacakan cerita yang mengandung pesan-pesan moral.
8	(Muali and Fatmawati 2022)	Peran Orang Tua Meningkatkan Kecerdasan Emosional Anak; Analisis Faktor Dan Strategi Dalam Perspektif Islam)	Penelitian menunjukkan bahwa perkembangan emosional anak dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, dengan faktor internal khususnya lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang lebih dominan. Beberapa strategi yang dapat diterapkan orang tua untuk meningkatkan kecerdasan emosional anak meliputi interaksi rutin, pengembangan kepercayaan diri, pembangunan empati, pemberian teladan yang baik, dan pengendalian emosi.
9	(Susilawati 2021)	Pengaruh Efektivitas Bimbingan Orang Tua Dan Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Serta Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar	menunjukkan bahwa terdapat pengaruh efektivitas bimbingan orang tua terhadap motivasi belajar, terdapat pengaruh kompetensi guru terhadap motivasi belajar, terdapat p-ISSN 0216-5287, eISSN 2614-5839 https://journal.al.uniku.ac.id/index.php/Equilibrium (Pengaruh Efektivitas Bimbingan Orang Tua Dan Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Serta Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar) pengaruh efektivitas bimbingan orang tua terhadap prestasi belajar, terdapat pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar juga terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar
10	(Ma'arif and Zulia 2021)	Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Kecerdasan Emosi Anak Usia Dini	Dalam konteks pembelajaran, ditemukan korelasi positif antara bimbingan orang tua dan kompetensi guru terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa. Sementara itu, penelitian di Kelompok Bermain Permata Hati Dungus Cerme Gresik mengungkapkan adanya pengaruh signifikan dari pola asuh orang tua terhadap kecerdasan emosional anak usia dini. Studi ini menemukan bahwa semua jenis pola asuh - otoriter (12 siswa), permisif (6 siswa), dan otoritatif (5 siswa) - memiliki dampak terhadap kecerdasan emosional anak.
11	(Kartikasari and Muthmainah 2023)	Pengaruh Pelatihan Keterampilan Koping Orang Tua terhadap Kecerdasan Anak	Suatu studi eksperimental menunjukkan bahwa pelatihan koping untuk orang tua memberikan dampak positif yang signifikan pada perkembangan kecerdasan emosi dan keterampilan sosial anak. Berbeda dengan penelitian korelasional sebelumnya, studi ini menerapkan perlakuan langsung pada kelompok

No.	Authors & Years	Title	Student Character Building Innovation
7			eksperimen orang tua. Hasilnya, orang tua yang mengikuti pelatihan koping menunjukkan peningkatan kemampuan dalam memahami, menangani, dan menyelesaikan berbagai permasalahan anak.
34	(Wahyuni and Al Rasyid 2022)	Pengaruh Pembiasaan, Kecerdasan Emosional dan Dukungan Orang Tua terhadap kemandirian anak	Penelitian mengungkapkan adanya pengaruh positif dari tiga faktor utama terhadap kemandirian anak: pembiasaan, kecerdasan emosi, dan dukungan orang tua, baik secara individual maupun bersama-sama. Untuk mengembangkan kemandirian anak, orang tua perlu menanamkan perilaku positif, mendukung sosialisasi dengan teman sebaya, dan memberikan penguatan positif secara konsisten.
45			
11	Faliqul Isbah, 2Muhammad Mufid, Khafid Abadi;	Pendampingan Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Di Madrasah Diniyah Takmiliah Al Islah Karangjampo Pekalongan)	Program pengabdian telah berhasil mengembangkan kerangka kurikulum yang mengintegrasikan pemikiran Al Ghazali dari kitab Ayyuha al Walad dan model pendidikan Islam K.H. Abdurrahman Wahid dalam penguatan akhlak. Program ini menghasilkan modul pembelajaran yang dapat diadaptasi oleh para guru, serta menetapkan program pengajian bulanan untuk wali santri MDT Al Islah guna meningkatkan kesadaran akan tanggung jawab mendidik anak
11			
66			
19	(Nur et al. 2022)	Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak Di Desa Kareloe Kecamatan Bontoramba Kabupaten Jeneponto	Sebuah penelitian di Desa Kareloe, Kecamatan Bontorambe, Kabupaten Jeneponto membuktikan adanya pengaruh signifikan dari status sosial ekonomi orang tua terhadap pendidikan anak. Dengan nilai korelasi 0,394, konstanta 17.510, dan t tabel 1,661 pada tingkat signifikansi 0,05, penelitian ini menerima H1 dan menolak H0, menegaskan pentingnya kondisi sosial ekonomi orang tua (X) bagi pendidikan anak (Y).
42			
6			
44			
28	(Sulastri 2021)	Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Tingkat Kecerdasan Anak Usia Dini Di rumah	Studi di RA An Najah Kota Tasikmalaya terhadap 28 responden menemukan korelasi antara pola asuh dan tingkat kecerdasan anak usia dini (P-value 0,008, $\alpha = 0,05$). Mayoritas responden (60,73%) menerapkan pola asuh demokratis, dengan hasil 25% anak memiliki IQ superior, 25% high average, dan 10,73% average. Sementara dari 17,85% yang menerapkan pola asuh permisif, hanya 3,57% mencapai level superior, 7,14% average, dan sisanya low average.
57			

No.	Authors & Years	Title	Student Character Building Innovation
18	(Sa'diya and Tria wahyuningrum 2023)	(Edukasi Orang Tua Untuk Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Balita Dengan Terapi Musik)	Pemberian edukasi kepada orang tua mengenai stimulasi perkembangan anak balita menggunakan terapi musik merupakan langkah penting. Keterlibatan orang tua dalam memberikan stimulasi ini menciptakan ikatan emosional yang kuat antara orang tua dan anak, yang pada akhirnya berkontribusi dalam membentuk generasi penerus bangsa yang berkualitas
32			
61			
6			
	17 (Sunain 2017)	Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Tingkat Kecerdasan dan Keaktifan Siswa dari Kelas Satu Sampai dengan Kelas Enam Pada Semester I	Hasil penelitian mengindikasikan bahwa tingkat pendidikan orang tua memiliki korelasi dengan prestasi akademik anak. Siswa dengan orang tua berlatar belakang pendidikan tinggi cenderung menunjukkan tingkat kecerdasan dan prestasi yang lebih baik dibandingkan siswa yang orang tuanya berpendidikan dasar atau menengah. Statistik menunjukkan bahwa 18% siswa peringkat 1-7 memiliki orang tua lulusan perguruan tinggi, 13% dari lulusan SMA, 2% dari lulusan SMP, dan 3% dari lulusan SD.
64			
	18 (Setiawan et al. 2022)	Memaknai Kecerdasan melalui Aktivitas Seni: Analisis Kualitatif Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Dini	Implementasi pembelajaran berbasis seni terbukti efektif dalam mengembangkan berbagai aspek kecerdasan anak usia dini. Aspek tersebut mencakup kecerdasan visual-spasial yang dikembangkan melalui aktivitas menggambar, kecerdasan musikal melalui kegiatan bernyanyi dan bermain ritme, serta kecerdasan kinestetik melalui aktivitas koordinasi motorik. Kegiatan seni juga meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui proses mengingat lirik lagu dan berpikir kreatif. Lebih jauh, aktivitas seni mendukung perkembangan sosial anak melalui interaksi dengan teman dan guru dalam proses berkarya.
51			
	19 (Syahrul and Nurhafizah 2021)	Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial dan Emosional Anak Usia Dini Dimasa Pandemi Corona Virus 19	Pola pengasuhan orang tua memainkan peran krusial dalam perkembangan emosional anak, terutama selama masa pandemi. Orang tua perlu berperan sebagai pembimbing utama dalam proses pembelajaran anak, memberikan arahan dan dukungan yang tepat untuk memastikan anak dapat mencapai potensi maksimalnya. Pemahaman mendalam tentang cara belajar anak serta kelebihan dan kekurangan mereka sangat diperlukan, sambil tetap memperhatikan pengembangan ketahanan dan fleksibilitas anak.
56			
	20 (Agustina et al. 2020)	Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan	Studi menunjukkan bahwa pola asuh orang tua tidak memiliki dampak positif langsung

No.	Authors & Years	Title	Student Character Building Innovation
		Kecerdasan Intrapersonal Terhadap Adversity Quotient	terhadap Adversity Quotient, namun kecerdasan emosional terbukti berpengaruh positif terhadap Adversity Quotient. Selain itu, terdapat pengaruh simultan antara pola asuh orang tua dan kecerdasan intrapersonal terhadap pembentukan Adversity Quotient pada anak.

Menurut hasil penelitian Siti Mutiah dkk, 2024, bahwa tingkat kecerdasan anak dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu Kecerdasan anak dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya:

- **Faktor genetik:** Bakat atau kemampuan yang diturunkan dari orang tua
- **Faktor lingkungan:** Pola asuh, asupan nutrisi, pendidikan, dan pengalaman yang dialami anak
- **Stimulasi intelektual:** Stimulasi yang tepat pada masa kanak-kanak dapat membantu perkembangan saraf otak dan kecerdasan anak
- **Aktivitas:** Olahraga, bermain, belajar, dan bereksplorasi dapat membantu mengembangkan kecerdasan anak
- **Kesehatan:** Imunisasi dan anjuran kesehatan lainnya dapat membantu membentuk sistem kekebalan tubuh anak
- **Sikap orang tua:** Sikap positif, dorongan, dan dukungan orang tua dapat membantu menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan intelektual anak.

Beberapa tanda yang dapat menunjukkan bahwa kecerdasan anak tinggi, di antaranya: Daya ingat yang kuat, Mampu memecahkan masalah dengan logika, Berpikir kritis, Kemampuan berkomunikasi yang baik.

Paragraf 1: Stimulasi verbal pada anak sebaiknya dimulai sejak dalam kandungan untuk mengoptimalkan perkembangan bahasa dan kognitif, seperti yang dikemukakan oleh Trelease (2006: 19-37). Hal ini diperkuat oleh Altman (dalam Dardjowidjojo, 2000) yang menyatakan bahwa sistem pendengaran bayi telah berfungsi sejak usia 7 bulan dalam kandungan. Silberg (2004: 33) menambahkan bahwa janin sudah dapat membedakan suara manusia saat masih dalam rahim, dan perjalanan bahasa dimulai dari sana ketika janin terus menerus mendengar suara ibunya (Silberg, 2004: 135). Papalia, et. al. (2008: 248-249) menekankan peran penting orang tua dalam setiap tahap perkembangan bahasa anak. Komunikasi dapat dibangun sejak bayi melalui musik lembut yang merangsang pendengaran dan memberikan kenyamanan bagi anak dan ibu. Penelitian Anggraini (2015: 54) membuktikan bahwa pola asuh demokratis dalam keluarga memberikan dampak positif maksimal bagi perkembangan dan pemerolehan bahasa anak usia dini. Lingkungan, terutama keluarga dan ibu, berperan penting dalam proses pembelajaran bahasa anak sejak dini.

23 Penelitian Khoiratunnisaa (2016) mengungkapkan bahwa kestabilan emosi berperan penting dalam manajemen diri seseorang, dimana individu dengan kestabilan emosi tinggi jarang mengalami kecemasan. Dalam konteks pengasuhan, orang tua dengan manajemen diri yang baik cenderung memiliki konsentrasi yang lebih fokus saat bekerja, emosi yang lebih terkendali, dan kesabaran yang lebih tinggi. Driskel, dkk. (dalam Herawati, 2019) menjelaskan bahwa kestabilan emosi mencerminkan kemampuan penyesuaian diri terhadap diri sendiri dan orang lain, dimana individu dengan kestabilan emosi tinggi memiliki penyesuaian yang baik, rasa aman, tenang, dan percaya diri. Krug (dalam Douglass & Douglass, 1993) mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen diri, termasuk kehangatan, kecerdasan, keberanian, kestabilan emosi, ketajaman berpikir, rasa aman, dan disiplin. Marliany (dalam Ali & Hidayat, 2016) menambahkan bahwa kestabilan emosi dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, yang mencakup rasa aman, percaya diri, kontrol, dan harga diri.

KESIMPULAN

62 Kecerdasan anak dapat dipengaruhi oleh beberapa kelompok, salah satu dampak yang dapat mempengaruhi kecerdasan anak adalah lingkungan keluarga atau pola asuh orang tua. Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan emosional dan mental orang tua sangat perlu dipertimbangkan dalam memberikan pola asuh kepada anaknya. Penelitian menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan dan sangat kuat antara interaksi orang tua-anak dengan stabilitas emosi pada remaja fase akhir. Korelasi positif ini mengindikasikan bahwa setiap perubahan dalam kualitas interaksi orang tua-anak, baik peningkatan maupun penurunan, akan diikuti oleh perubahan yang searah pada tingkat stabilitas emosi remaja akhir secara linear. Kuatnya hubungan antara kedua variabel ini mengisyaratkan bahwa bahkan perubahan kecil dalam kualitas interaksi orang tua-anak dapat memberikan dampak yang substansial terhadap kondisi stabilitas emosi remaja.

DAFTAR PUSTAKA